

# Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Laporan Arus Kas Bagi Siswa SMK YPE Nusantara Slawi

**Fitri Amaliyah<sup>\*1</sup>, Hetika<sup>2</sup>, Aryanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama,  
Jl. Mataram No. 9 Margadana Kota Tegal, 0283 352000  
e-mail: <sup>\*1</sup>fitri.amaliyah@poltektegal.ac.id, <sup>2</sup>hetika@poltektegal.ac.id,  
<sup>3</sup>aryanto@poltektegal.ac.id

## **Abstrak**

*Salah satu laporan keuangan yang sangat dibutuhkan perusahaan yaitu laporan arus kas yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sebagian besar perusahaan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan tersebut karena minimnya kompetensi karyawan yang dimiliki. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan minimnya kompetensi siswa ketika penyusunan laporan arus kas dapat teratasi karena pada pelatihan ini siswa diberikan pemahaman yang menyeluruh tentang metode yang sesuai dengan standar. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi penyusunan laporan arus kas, diskusi tanya jawab, dan tutorial soal kasus. Tahap pertama pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pemaparan materi tentang konsep laporan arus kas. Tahap berikutnya dengan sesi diskusi serta tanya jawab. Sesi terakhir dengan tutorial mengerjakan praktek menyusun laporan arus kas menggunakan metode langsung. Hasil kegiatan pelatihan ini berhasil dilaksanakan yang dapat diukur dari antusias siswa yang banyak memberikan pertanyaan dan mengerjakan praktek menyusun laporan arus kas dengan hasilnya yang balance. Kegiatan ini juga dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan siswa YPE Nusantara Slawi mengenai proses penyusunan laporan arus kas sesuai standar. Saran untuk pelatihan selanjutnya sebaiknya tentang penyusunan laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung sehingga siswa mengetahui perbedaan masing-masing metode tersebut.*

**Kata kunci:** Laporan Arus Kas, Metode Langsung, Siswa SMK

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan merupakan konsep pendidikan dengan jenjang menengah yang berfokus pada peningkatan penguasaan kompetensi siswa untuk dapat melakukan pekerjaan dengan jenis tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih mempersiapkan siswa untuk dapat secara langsung memasuki dunia kerja serta mampu bekerja secara profesional. Berdasarkan bentuknya, sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki program jurusan pendidikan yang sesuai dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan (Undang-Undang, 2013).

Program keahlian yang diselenggarakan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK) di Indonesia cukup banyak. Program keahlian tersebut disesuaikan berdasarkan permintaan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Selain itu, program keahlian yang ada di SMK juga disesuaikan sesuai kebutuhan masyarakat dan pasar yang terupdate. Sekolah Menengah Kejuruan lebih memprioritaskan praktik vokasi, memastikan agar para lulusan sudah punya keahlian sesuai konsentrasi yang dipilih. Salah satu program keahlian yang sangat diminati oleh siswa adalah akuntansi. Program keahlian akuntansi memiliki keunggulan memiliki kompetensi dalam menyusun laporan keuangan sederhana maupun kompleks secara manual dan komputerisasi dibandingkan dengan jurusan yang lain.

Adanya tuntutan secara langsung dari dunia usaha maupun dunia industri, mengharuskan sekolah mampu mewujudkan adanya kemampuan siswa yang wajib menguasai salah satu

keahlian dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Adanya kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa maka lulusan akan mampu bersaing menjadi sumber daya manusia yang kompeten di pasar global.

SMK YPE Nusantara Slawi yaitu sekolah SMK swasta yang berada di wilayah Kabupaten Tegal. Salah satu jurusan unggulan SMK YPE Nusantara Slawi yaitu program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. Program ini memberikan kompetensi dan ketrampilan kepada tentang pengelolaan administrasi khususnya pada bidang keuangan. Nantinya siswa akan belajar tentang akuntansi, pengelolaan keuangan, aplikasi pengolah keuangan, penggunaan komputer untuk mengolah akuntansi dan lainnya. Salah satu keahlian siswa yang dituntut dalam penyusunan laporan keuangan khususnya siswa mampu membuat laporan arus kas (*Cash Flow of Statement*).

Laporan arus kas (*Cash Flow of Statement*) adalah salah satu jenis kompetensi yang wajib dikuasai oleh siswa dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan sebuah catatan pembukuan selama satu periode yang biasanya memberikan informasi tentang besarnya penerimaan kas serta pengeluaran kas serta timbulnya perubahan kas akibat dari aktivitas operasi (*operating activity*), aktivitas investasi (*investing activity*), maupun aktivitas pendanaan (*financing activity*) perusahaan (Susanto dan Jonathan, 2021). Penyajian laporan arus kas memiliki manfaat yang sangat penting untuk pihak yang berkepentingan misalnya bagi investor dan kreditor serta pihak lainnya. Berdasarkan dari laporan arus kas yang telah disusun, maka dapat diketahui tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di yang akan datang. Selain itu, investor dapat menghitung dan menilai hubungan akun-akun yang ada pada laporan arus kas dengan tujuan dapat meramalkan besarnya jumlah dan waktu yang dibutuhkan, serta kondisi ketidakpastian kas di masa depan dengan lebih tepat dibandingkan menggunakan data basis akrual.

Masalah utama yang dialami oleh siswa adalah kebanyakan siswa dalam membuat laporan keuangan terkendala saat menyusun laporan kas masuk dan kas keluar (arus kas) dibandingkan dengan jenis laporan pembukuan lainnya. Laporan arus kas dianggap sebagai jenis laporan keuangan yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya materi yang didapatkan oleh siswa saat mengikuti pelajaran sehingga kompetensi yang dimiliki oleh siswa dalam penyusunan laporan arus kas kurang maksimal. Selain itu, kurangnya tips dan trik yang dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi tentang arus kas juga menjadi salah satu kendala dalam menguasai dalam penyusunan laporan arus kas secara mudah. Kondisi tersebut memperkuat alasan untuk diadakannya upaya pelatihan peningkatan pengetahuan penyusunan laporan arus kas bagi siswa SMK YPE Nusantara Slawi.

## 2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini pelaksanaan kegiatannya menggunakan beberapa metode. Adapun metode kegiatan dilaksanakan dengan cara ceramah, pemberian tutorial serta diskusi tanya jawab. Sistematis pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 2.1 Metode Ceramah

Pada tahap ini siswa diberikan penjelasan oleh tim pemateri tentang pentingnya menyusun laporan keuangan khususnya laporan arus kas (*Cash Flow of Statement*) sehingga pada saat siswa memasuki dunia kerja siswa memiliki kompetensi yang maksimal dibandingkan dengan siswa dari SMK lainnya. Hal tersebut dikarenakan laporan arus kas sangat dibutuhkan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Selanjutnya peserta dikenalkan metode atau cara pencatatan laporan arus kas yang meliputi *direct method* (metode langsung) dan *indirect method* (metode tidak langsung). Peserta selanjutnya diberikan gambaran tentang langkah-langkah menyusun pengelompokan arus kas berdasarkan aktivitasnya meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

## 2.2 Metode Tutorial

Pemateri memberikan soal kasus dan mempraktekan cara mengerjakan soal transaksi tentang kasus kas masuk dan kas keluar perusahaan dagang menggunakan metode langsung (*direct method*), selanjutnya peserta pelatihan mempraktekan langsung secara mandiri.

## 2.3 Metode Diskusi

Pemateri menjelaskan tentang mencatat transaksi secara mudah yang disusun dalam laporan arus kas dengan dimasukkan ke jenis kelompok aktivitasnya meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan kesempatan kepada siswa peserta pelatihan untuk berdiskusi tentang kesulitan dan kendala yang dihadapi di dalam permasalahan kasus yang ditemukan pada saat melakukan transaksi sehari-hari di latihan soal kasus maupun pada usahanya masing-masing. Pentingnya kompetensi siswa tentang pembuatan laporan keuangan khususnya dalam penyusunan laporan arus kas, penjelasan/pemahaman materi tentang metode dalam menyusun laporan arus kas dan contoh soal kasus yang menggunakan metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*) supaya tahu perbedaan dari masing-masing metode tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dihadiri oleh siswa jurusan akuntansi kelas XII dan 4 guru SMK YPE Nusantara Slawi. Kegiatan ini disambut sangat antusias oleh peserta pelatihan karena siswa masih membutuhkan pelatihan tentang penyusunan laporan arus kas untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan untuk mempersiapkan menghadapi dunia kerja atau siswa memilih untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Berikut ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan secara *offline* pada tanggal 24 Maret 2022:

Waktu	Kegiatan	PIC
08.30 – 08.45	Pembukaan	MC
08.45 – 09.00	Sambutan Kepala Sekolah	Tim PKM
09.00 – 09.15	Penyerahan Cenderamata dan Foto Bersama	Tim PKM
09.15 – 09.45	Sosialisasi PMB	Tim PKM
09.45 – 10.45	Materi, Praktek dan Diskusi	Tim PKM
10.45 – 11.00	Penutupan	MC

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan

Pada tahap pertama kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta pengabdian diberikan pemahaman tentang pentingnya menyusun laporan keuangan khususnya fungsi dari laporan arus kas sehingga pada saat siswa memasuki dunia kerja siswa memiliki kompetensi yang maksimal dibandingkan dengan siswa dari SMK lainnya. Hal tersebut dikarenakan laporan arus kas sangat dibutuhkan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Selanjutnya peserta dikenalkan cara menyusun laporan arus kas yang meliputi metode langsung dan metode tidak langsung. Selain itu, peserta diberikan gambaran tentang langkah-langkah menyusun arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan.



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi

Pada tahap selanjutnya yaitu metode tutorial, pemateri memberikan soal kasus dan mempraktekan cara mengerjakan soal transaksi kas masuk dan kas keluar menggunakan metode langsung (*direct method*), selanjutnya peserta pelatihan mempraktekan langsung secara mandiri.

Gambar 2. Sesi Tutorial  
Penyusunan Laporan Arus KasGambar 3. Sesi Diskusi dan  
Tanya Jawab

Tahap ketiga yaitu tahap diskusi dan tanya jawab. Pemateri menjelaskan tentang mencatat transaksi secara mudah dalam membuat arus kas yang dimasukkan ke jenis masing-masing kelompok baik aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Selanjutnya, tim PKM memberikan kesempatan kepada siswa peserta pelatihan untuk berdiskusi tentang kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan permasalahan kasus yang ditemukan pada saat mengerjakan soal transaksi sehari-hari di latihan soalnya masing-masing.

Tahap terakhir yaitu tahap foto bersama antara peserta pengabdian dari SMK YPE Nusantara Slawi dengan Tim Dosen sebagai pemateri dari Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan observasi, pembahasan dan tanya jawab selama berlangsungnya kegiatan secara *offline*, adapun hasil kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan dan ketrampilan siswa SMK YPE Nusantara Slawi mengalami adanya peningkatan dalam mengenal transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dimasukan ke pengelompokan jenis aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang pencatatannya bersumber dari *cash receive journal* dan *cash payment journal*.
- b. Meningkatnya ketrampilan siswa SMK YPE Nusantara Slawi dalam mempraktekan langsung proses pencatatan laporan arus kas menggunakan metode langsung (*direct method*).
- c. Peserta pelatihan (siswa) mampu memahami perbedaan perusahaan yang menggunakan pencatatan laporan arus kas baik metode langsung (*direct method*) maupun metode tidak langsung (*indirect method*).

### 3.2 Pembahasan

Hasil kegiatan PKM Mitra ini secara khusus memiliki tujuan dapat memberikan peningkatan pengetahuan serta ketrampilan dalam menyusun laporan arus kas bagi siswa SMK YPE Nusantara Slawi. Kegiatan penyampaian materi dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 secara *offline*, dihadiri oleh 20 siswa kelas XII dan 4 guru jurusan akuntansi SMK YPE Nusantara Slawi. Kegiatan ini mendapatkan respon positif oleh peserta karena peserta memperoleh pengetahuan dan ketrampilan tentang cara menyusun transaksi kas baik kas masuk maupun kas keluar ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dengan cepat dan mudah sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan hanya satu hari. Kegiatan ini diawali dengan memberikan materi tentang konsep dasar kas, tujuan, metode dan tahap-tahap dalam membuat laporan arus kas. Selanjutnya peserta diberikan paparan materi tentang perbedaan metode arus kas yaitu metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*). Kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh soal kasus praktek terkait dengan materi menyusun laporan arus kas menggunakan metode langsung (*direct method*) serta dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan SMK YPE Nusantara Slawi adalah kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap semester. Salah satu program kerjasama yang dilakukan Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan SMK YPE Nusantara Slawi yaitu dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan khususnya laporan arus kas (*Cash flow of Statement*) yang diikuti oleh siswa SMK YPE Nusantara Slawi.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian (PKM) mitra ini dalam rangka meningkatkan pemahaman serta ketrampilan siswa SMK YPE Nusantara Slawi dalam membuat laporan arus kas yang telah dilaksanakan dan hasilnya berjalan sesuai dengan waktu yang diberikan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah berjalan dengan baik maka tim pengabdian menyimpulkan kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman siswa SMK YPE Nusantara Slawi kelas XII jurusan akuntansi tentang kompetensi menyusun laporan arus kas (*Cash flow of statement*) menggunakan metode langsung (*direct method*).
- b. Memberikan bekal kepada siswa SMK YPE Nusantara Slawi kelas XII jurusan akuntansi agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja atau mengambil pilihan lain yaitu melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
- c. Kerjasama yang terjalin dengan baik antara Prodi DIII Akuntansi dengan SMK YPE Nusantara Slawi memberikan dampak positif bagi kedua pihak.

#### 5. SARAN

Tim pengabdian memberikan saran kepada pihak sekolah agar pelaksanaan kegiatan PKM selanjutnya dapat berjalan lebih maksimal antara lain:

- a. Pihak SMK YPE Nusantara Slawi perlu menambah jumlah peserta sehingga seluruh siswa dapat mengikuti pelatihan dan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih maksimal tentang penyusunan laporan arus kas.
- b. Waktu pertemuan secara tatap muka disarankan untuk ditambah agar siswa dapat melakukan praktek secara langsung dengan menyusun metode langsung dan metode tidak langsung sehingga materi yang diserap oleh siswa lebih komprehensif lagi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan PkM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] BiproMedia. (2021). *Mata Pelajaran SMK Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. <http://smkbinaprofesipku.sch.id/a/JURUSAN-AKUNTANSI>
- [2] Ramanda, A. S. (2018). *Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. LMI*. 8, 101–108.
- [3] Santoso, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas pada Pengajian Nurul Islam Perum Graha Mukti Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(1), 105. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.201.4983>
- [4] Susanto, L., & Jonathan, K. (2021). Penyusunan Laporan Arus Kas Dengan Metode Langsung. *Prosiding SENAPENMAS*, 16, 241. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.14995>
- [5] Undang-Undang, (2013). [https://eprints.uny.ac.id/7941/3/bab 2 -07501241024.pdf](https://eprints.uny.ac.id/7941/3/bab%20-%2007501241024.pdf)